

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN NILAI PASAR
TERHADAP RETURN SAHAM**

Dede Hertina¹

Universitas Widyatama Bandung
dede.hertina@widyatama.ac.id

Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat²

Telkom University Bandung
bayuherdiawan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the information, solvability, and value of shares of the Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period. The method used in this research is descriptive and verification method with a quantitative approach. Research Results The company with the highest liquidity in 2012 was PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk with liquidity of 6747.74, and the company with the lowest liquidity in 2013 was PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk with liquidity of 14.33. The highest solvency value is PT. Central Proteinaprima Tbk amounted to 64.05, while the lowest solvency value in 2015 was owned by PT Inti Agri Resources Tbk at 0.04. The highest Market Value in 2012 was PT. Central Proteinaprima Tbk amounted to 38.72, while the lowest average market value in 2016 was PT Gozco Plantation Tbk of 0.19. The highest Stock Return Value in 2014 was PT. Central Proteinaprima Tbk at 1.06, while the lowest stock return value in 2015 was owned by PT Eagle High Plantations Tbk at -0.66.

Keywords : *Liquidity, Solvability, Market Value and Stock Return*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar terhadap return saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil Penelitian Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi pada tahun 2012 adalah PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan likuiditas sebesar 6747.74, dan perusahaan dengan likuiditas terendah pada tahun 2013 adalah PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan likuiditas sebesar 14.33. Nilai solvabilitas tertinggi adalah PT. Central Proteinaprima Tbk sebesar 64.05, sedangkan nilai solvabilitas terendah pada tahun 2015 dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk sebesar 0.04. Nilai Pasar tertinggi dimiliki pada tahun 2012 adalah PT. Central Proteinaprima Tbk sebesar 38.72, sedangkan nilai nilai pasar terendah pada tahun 2016 adalah PT Gozco Plantation Tbk sebesar 0.19. Nilai Return Saham tertinggi pada tahun 2014 adalah PT. Central Proteinaprima Tbk sebesar 1.06, sedangkan nilai return saham terendah tahun 2015 dimiliki oleh PT Eagle High Plantations Tbk pada sebesar -0.66.

Kata kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar dan Return Saham*



PENDAHULUAN

Pasar Modal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal jugasemakin meningkat. Pasar Modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Robert Ang, 2007). Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi di pasar modal. Untuk melakukan analisis dan memilih saham harus menggunakan pendekatan pasar, salah satunya adalah pendekatan fundamental.

Analisis fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Rasio Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio, Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio, dan Rasio Nilai Pasar yang diwakili oleh Price to Book Value. Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio (Sawir, 2001). Current Ratio (CR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi Current Ratio (CR) suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil (Ang, 2000).

Sektor pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah yang paling mengalami fluktuasi. Sebagian besar perubahan saham sektor pertanian dipengaruhi emiten yang menonjol di bisnis kelapa sawit (crude palm oil/CPO). Indonesia sendiri adalah produsen terbesar minyak kelapa sawit dunia apalagi harga minyak bumi dan harga CPO memiliki hubungan yang erat. Pada grafik terlihat tahun 2012 return saham di sektor pertanian adalah sebesar 3,30% dan pada tahun 2013 return saham di sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 4,20%.

LITERATUR

Kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (dividend payout).

Investment Opportunity Set yaitu set kesempatan investasi, dimana Investment Opportunity Set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu, dalam hal ini penulis menggunakan ukuran Return On Equity.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar sebagai variabel bebas atau independen dan return saham sebagai variabel terikat atau dependen. Adapun unit analisisnya adalah likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar periode 2012-2016 yang dihubungkan dengan return saham periode 2012-2016 pada perusahaan sektor pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode descriptive survey dan metode explanatory survey. Descriptive survey merupakan metode penelitian yang bertujuan

untuk memperoleh deskripsi tentang objek penelitian sedangkan explanatory sedangkan explanatory survey merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan sejumlah sampel (Cooper & Schindler, 2008:20).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan deviden, profitabilitas, dan set kesempatan investasi pada perusahaan LQ45.

UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah memenuhi asumsi regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka digunakan analisis regresi linier berganda untuk dapat melihat pengaruh kesempatan investasi dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden.

Analisis Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas (kesempatan investasi dan profitabilitas) dan variabel terikat (kebijakan deviden), sehingga dapat diketahui bagaimana variabel tergantung dapat diprediksi melalui variabel bebas. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan SPSS.

Hubungan antara kesempatan investasi dan profitabilitas dengan kebijakan deviden sebesar 0.374. Artinya, adanya hubungan yang rendah antara kesempatan investasi dan profitabilitas dengan kebijakan deviden.

Berdasarkan hasil pengolahan analisis regresi dengan 2 (dua) variabel bebas (kesempatan investasi dan profitabilitas) dan variabel terikat kebijakan deviden maka diperoleh hasil analisis seperti dijelaskan pada tabel 2.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah 37.671; koefisien regresi dan koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.656

$$Y = 37.671 + 0.348X_1 + 0.656X_2$$

- a =37.671 merupakan konstan (a) yang menunjukkan apabila tanpa dipengaruhi oleh variabel X1 (kesempatan investasi) dan x2 (profitabilitas) maka besarnya kebijakan deviden akan meningkat sebesar 37.671
- b1 = 0.348 merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 (kesempatan investasi) yang menunjukkan bahwa apabila nilai kesempatan investasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan sebesar 0.348 satuan.
- b2 = 0.656 merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 (profitabilitas) yang menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan sebesar 0.656 satuan.

Tabel 1.1
Analisis Koefisien Korelasi

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.374a	.140	.119	24.92335

a. Predictors: (Constant), IOS, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Tabel 2
Hasil Analisis SPSS / Coefficients

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	Sig
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (Constant)	37.671	4.670		8.066	0
ROE	.348	.222	.288	1.572	120
IOS	.656	1.210	.099	542	589

Uji Anova (Uji F)

Untuk melihat bagaimana variabel independen (kesempatan investasi dan profitabilitas) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen adalah, dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua arah (kebijakan dividen) dapat dilakukan uji F. Hasil pengujian dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3
Uji Anova

	MODEL	SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG
1	Regression	8284.919	2	4142.460	6.669	.002b
	Residual	50936.203	82	621.173		
	Total	59221.122	84			

- a. Dependent Variable: DPR
b. Predictors: (Constant), IOS, ROE

Tabel 4
Hasil Analisis SPSS / Model Summary

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.374a	.140	.119	24.92335

- a. Predictors: (Constant), IOS, ROE
b. Dependent Variable: DPR

Diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 6.669. Nilai F_{Tabel} diperoleh dengan jumlah data $n = 85$ dan $k = 2$, jadi derajat pembilang $k - 1 = 2 - 1 = 1$, sedangkan derajat penyebut $n - k = 85 - 2 = 83$ sedangkan derajat dengan taraf nyata 5%, maka F_{tabel} sebesar 3.1065, Hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya kesempatan investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Untuk melihat apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu nyata, maka perlu di uji dengan uji t-hit secara parsial. Jumlah data $n = 85$, dan $k = 2$ maka derajat bebasnya adalah $85 - 2 = 83$ dengan taraf nyata 5% dengan uji dua arah diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2.000, sedangkan nilai T_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4 dari hasil analisis SPSS. Berikut hasil dari pembahasan uji Parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Variabel kesempatan investasi (X_1), karena nilai T_{hitung} (1.572) < T_{tabel} (2.000), maka H_0 diterima, artinya kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap

kebijakan deviden. Hal ini diperkuat dengan nilai Sig= 0,120 lebih besar dari signifikansi 5%.

2. Variabel profitabilitas (X2), karena nilai Thitung (0.542) < T tabel (2.000), maka H0 diterima artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hal ini diperkuat dengan nilai Sig= 0,589 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5%.

Koefisien ini merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Nilai ini diperoleh dari prosentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 atau (0%-100%) semakin mendekati satu, koefisien ini semakin besar pengaruhnya.

Pengaruh variabel bebas X1 (kesempatan investasi) dan X2 (profitabilitas) terhadap variabel terikat Y (Kebijakan deviden) sebesar 0.140 atau 14.0%. Hal ini menunjukkan variabel bebas baik X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel " sebesar 14.0%. Sementara, sisa varian sebesar 86.0% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi obyek dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi pada tahun 2012 adalah PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan perusahaan dengan likuiditas terendah pada tahun 2013 adalah PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan likuiditas. Pada sektor pertanian solvabilitasnya berfluktuasi selama tahun 2012-2016, dengan nilai solvabilitas tertinggi pada tahun 2012 adalah PT. Central Proteinaprima Tbk, sedangkan nilai solvabilitas terendah pada tahun 2015 adalah PT Inti Agri Resources Tbk. Nilai pasar mengalami berfluktuasi, nilai pasar tertinggi pada tahun 2012 adalah PT. Central Proteinaprima Tbk, sedangkan nilai pasar terendah pada tahun 2016 adalah PT Gozco Tbk.
2. Nilai return saham tertinggi dimiliki oleh PT. Central Proteinaprima Tbk pada tahun 2014 sebesar 1.06, sedangkan nilai return saham terendah dimiliki oleh PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2015 sebesar -0.66.
3. Likuiditas, solvabilitas dan nilai pasar memiliki hubungan yang rendah terhadap return saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Likuiditas, solvabilitas dan nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 baik secara bersama-sama maupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri.2002 . Manajemen Keuangan . Yogyakarta:BPFE
- Agus Sartono, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Alwi, Z Iskandar. 2003. Pasar Modal : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta : Nasindo Internusa
- Ang. Robert.2010. Buku Pintar Pasar Modal. Jakarta: Salemba Empat
- Bambang Riyanto, 2008, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE

- Brigham dan Houston, 2011, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E,F & Weston, J,F. 2005. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi.Kesembilan, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Cooper, D.R. & Schindler, P.S. 2008. Business Research Methods. Tenth Edition. New. York: McGraw-Hill
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Husnan Suad, 2003, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi. Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan Suad, 2006, Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Skuritas : Edisi. Keempat. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Indriantoro, Nurdan Supomo, Bambang, 1999. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi 2009, Teori Portofolio dan Analisis. Investasi. Bandung : Alfabeta
- Irham Fahmi, 2011, Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto, H.M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kothari , C.R. 2008. Research Methodology:Methods and Techniques.New Delhi: New Age International (P)Ltd.,Publishers
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Martono dan D. Agus Harjito. 2003. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia
- Masyhuri dan M. Zainudin. 2009. Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif. PT. Refika Aditama : Bandung
- Moch.Nazir. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Munawir, 2005, Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta